

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut WHO (2020) pandemi merupakan suatu wabah penyakit global, yang dinyatakan ketika penyakit baru menyebar diseluruh dunia melampaui batas. Salah satunya adalah Corona Virus atau Covid-19. Covid-19 merupakan suatu penyakit yang menular disebabkan oleh Virus SARS-CoV-2, banyak orang yang terpapar virus akan mengalami penyakit pernafasan ringan hingga sedang & membutuhkan perawatan khusus.

Penyebaran virus corona menyebabkan pandemic covid-19 di dunia belum tertasi semua. Bahkan banyak negara varian delta merebak & menyebabkan kenaikan kasus. Berdasarkan data dari Worldometers tercatat sudah ada 188.563.1590 kasus covid-19 di seluruh dunia. Dari angka itu, 4.065.129 orang meninggal dunia dan 172.396.201 orang dinyatakan sembuh (tribunnews.com., 14 Juli 2021). Kasus COVID-19 di Indonesia juga semakin mencemaskan. Hal itu dari kasus aktif dan angka kematian yang masih terus menerus meningkat (Kompas.com., 14 Juli 2021).

Seseorang dapat disebut perawat apabila dia telah lulus dari pendidikan perawat. Hal di tersebut dijelaskan dalam Permenkes No. HK.02.02/Menkes/148//1/2010, bahwa perawat merupakan seorang yang sudah lulus pendidikan perawat baik di dalam maupun di luar negeri

sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. UUD Nomor 38 Tahun 2014 tentang Keperawatan, suatu bentuk pelayanan profesional yang merupakan bagian integral dari pelayanan kesehatan yang didasarkan pada ilmu keperawatan yang ditunjukkan kepada individu, keluarga, kelompok, masyarakat, baik sehat maupun sakit.

Dalam melakukan perawatan kesehatan masyarakat adalah individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat yang juga mempunyai masalah kesehatan akibat faktor ketidaktahuan, ketidakmauan dan ketidakmampuan dalam menyelesaikan masalah kesehatannya (Depkes, 2006)

Di wilayah kecamatan pelayanan kesehatan yang sering di datangi adalah puskesmas. Sedangkan definisi puskesmas itu sendiri dijelaskan dalam

Premenkes Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat, puskesmas merupakan fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat & upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dan lebih mengutamakan upaya promotif & preventif di wilayah kerjanya.

Setiap pelayanan kesehatan memberikan perannya masing-masing sama halnya di puskesmas. Menurut Stephanie Kumpunen, Erin Webb, dkk (2021), sementara peran puskesmas berbeda di setiap negara, pemberi layanan kesehatan selama pandemi COVID-19 mungkin telah terlibat dalam mengelola pengujian, triase jarak jauh, pengobatan kasus COVID-19 ringan dan sedang, pengawasan, pengumpulan data,

pelaporan dan pemantauan, pencegahan pengiriman pesan dan vaksin – sambil tetap mempertahankan pengiriman layanan kesehatan penting (non-COVID).

Penyedia layanan puskesmas memainkan peran penting dalam memastikan bahwa populasi yang rentan menerima perawatan penting, dan mengingat dampak COVID-19 yang tidak proposional pada mereka yang paling rentan, penting bagi penyedia layanan kesehatan untuk segera mengidentifikasi mereka yang mungkin membutuhkan dukungan ekstra. Pendekatan negara telah berbeda secara substansial dalam hal mendefinisikan dan mengidentifikasi siapa yang rentan atau berisiko dan juga pada tindakan puskesmas apa yang mendukung kelompok-kelompok ini (Stephanie Kumpunen, Erin Webb, dkk, 2021).

Di era pandemi covid ini banyak aktivitas yang terbatas sama halnya dalam pemberian perawatan. Menurut Stephanie Kumpunen, Erin Webb, dkk, (2021), di awal pandemi, pemerintah dan badan profesional menyebarkan pesan kepada pasien untuk menjauh dari perawatan primer (dan layanan kesehatan yang lebih luas) kecuali jika kebutuhan mereka sangat penting. Ada penurunan sementara awal dalam aktivitas di puskesmas di beberapa negara, kemungkinan terkait dengan pembatalan atau penundaan layanan kesehatan non-esensial- sebuah temuan yang terekam dalam laporan lain.

Selama pandemi COVID-19, banyak lembaga klinis, departemen kesehatan masyarakat dan organisasi berbasis masyarakat mengalami penurunan jumlah pasien, karyawan, dan anggota masyarakat yang terkena virus SARS-CoV-2. Pemimpin perawat memainkan fungsi penting dalam peraturan klinis mereka memberikan perawatan pasien terbaik (Chan et al., 2021)

B. Rumusan Masalah

Maka dalam penelitian ini masalah yang timbul adalah “Bagaimana Peran Perawat di Puskesmas pada Era Pandemi covid-19 di Puskesmas Padamara.”

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui peran perawat di Puskesmas pada era pandemi covid-19 di Puskesmas padamara”.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui peran perawat secara umum di Puskesmas padamara.
- b. Untuk mengetahui peran perawat di era pandemi covid-19 di Puskesmas padamara.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran dan informasi secara nyata untuk memperkuat dan mengembangkan teori yang sudah ada serta menambah pengetahuan berkenaan dengan peran perawat di era pandemi covid-19.

2. Secara Praktisi

a. Bagi Pelayanan Kesehatan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bekal untuk petugas pelayanan kesehatan yang bekerja di lingkungan Rumah Sakit, Klinik, Puskesmas, dan tempat pelayanan kesehatan lainnya. Sehingga kedepannya dapat mengevaluasi peran perawat di puskesmas pada era pandemi.

b. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menambah pengetahuan mahasiswa, dan sebagai sumber masukan untuk penelitian berikutnya.

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat sebagai bentuk aplikasi teori tentang keperawatan komunitas yang dapat di bangun perkuliahan dengan kondisi riil pada tempat pelayanan kesehatan dan masyarakat.